BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Pengelola Perkumpulan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (BPP-DAPM) Barik Lana Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah lembaga yang bertugas untuk mengelola aset berupa dana bergulir di masyarakat sebagai warisan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan atau yang lebih dikenal dengan PNPM Mandiri Perdesaan yang diluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. DAPM PNPM Mandiri Perdesaan adalah dana milik masyarakat penerima manfaat PNPM Mandiri Perdesaan. Dana ini dikelola di bawah kerangka kebijakan PNPM Mandiri yang mengedepankan aspek partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Nama DAPM digunakan sebagai pengganti kegiatan dana bergulir di masyarakat yang biasanya disebut dengan dana Simpan Pinjam kelompok Perempuan (SPP) dan dana untuk kegiatan Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Hal ini bertujuan untuk mempertegas bahwa dana bergulir tersebut adalah milik masyarakat. Namun

demikian pemerintah dalam hal ini memiliki kewajiban untuk membina agar dana yang didedikasikan bagi warga masyarakat miskin tersebut dapat tersalurkan secara tepat dan tidak menghilangkan fungsi sosial dalam penerapannya.

Pelembagaan pengelola Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) menjadi badan hukum dinilai penting karena penerapan badan hukum pengelolaan DAPM mampu menegaskan kepemilikan oleh masyarakat atas DAPM. Selain itu pembadanhukuman juga dapat menjamin kepastian keberlanjutan program, pelayanan atas kebutuhan dana bagi masyarakat miskin, memberikan perlindungan hukum terhadap pengelola DAPM dan membuka peluang terhadap kerja sama dengan pihak lainnya.

Berkaitan dengan upaya untuk melestarikan aset dana bergulir yang ada di masyarakat berupa DAPM dan aset warisan PNPM Mandiri Perdesaan lainnya maka Badan Pengelola Perkumpulan DAPM Barik Lana Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah berupaya untuk menyiapkan sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan organisasi sehingga standar kualitas pelayanan di BPP DAPM Barik Lana

Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah dapat tercapai.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam studi ini adalah bagaimana pelaksanaan MSDM di BPP DAPM Barik Lana dalam mendukung kualitas layananBPP DAPM Barik Lana.

C. Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan MSDM di BPP DAPM BARIK LANAdalam mendukung kualitas layanan BPP DAPM Barik Lana.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat membentuk skema praktik sumberdaya manusia BPP DAPM Barik Lanayang berkaitan dengan adanya kebutuhan dalam upaya peningkatan kualitas praktik-praktik MSDM.
2. Penelitian ini menambah referensi strategi terapan sebagai penyusunan metode yang tepat terutama strategi SDM di lembaga keuangan.